

## ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia menghadapi masalah ketertinggalan dalam hasil belajar dan tingginya tingkat putus sekolah yang disebabkan oleh permasalahan ekonomi. Salah satu kota di Indonesia dengan tingkat kemiskinan tinggi adalah kota Makassar yang menyebabkan banyak anak-anak terpaksa berhenti sekolah. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Makassar tahun 2023, terdapat sekitar 3.295 anak yang putus sekolah. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun konsep dan perancangan arsitektur *Green Building* pada pusat pendidikan dan pelatihan kreativitas bagi anak putus sekolah di Kota Makassar. Arsitektur *Green Building* merupakan konsep bangunan ramah lingkungan. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur *Green Building*. Dari hasil perancangan, tapak berlokasi di Jalan. A.P. Pettarani Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Luas tapak sebesar 20.600 m<sup>2</sup> dan luas lahan terbangun sebesar 8.091 m<sup>2</sup>. Bentuk bangunan mengadopsi bentuk dasar persegi delapan. Siteplan terdiri dari bangunan utama, aula, musholla, kantin, ruang servis, pos *security*, ruang parkir, jalan, dan taman. Penerapan prinsip bangunan hijau pada perancangan yaitu penggunaan *skylight* sebagai pencahayaan alami, penghawaan alami, material daur ulang dari kayu, *green roof* untuk meminimalisir panas matahari serta vegetasi bangunan untuk menetralisir udara luar dan penggunaan panel surya sebagai energi alternatif.

KATA KUNCI: Pendidikan, Pelatihan, Arsitektur, *Green Building*, Anak

## **ABSTRACT**

*Education in Indonesia faces the problem of lagging behind in learning outcomes and high school dropout rates caused by economic problems. One of the cities in Indonesia with a high poverty rate is the city of Makassar, which causes many children to stop going to school. Based on data from the Makassar City Education Office in 2023, there were around 3,295 children who had dropped out of school. Therefore, this research aims to develop architectural concepts and designs Green Building at the education and creativity training center for out-of-school children in Makassar City. Architecture Green Building is an environmentally friendly building concept. The research methods used are data collection and data analysis in accordance with the design theme and architectural approach Green Building. From the design results, the site is located on Jalan. A.P. Pettarani, Gunung Sari Village, Rappocini District, Makassar City. The site area is 20.600 m<sup>2</sup> and the built-up land area is 8.091 m<sup>2</sup>. The shape of the building adopts a basic octagonal shape. The site plan consists of the main building, hall, prayer room, canteen, service room, post security, parking spaces, roads and parks. The application of green building principles in design is use skylight as natural lighting, natural ventilation, recycled materials from wood, green roof to minimize solar heat and building vegetation to neutralize outside air and use solar panels as alternative energy.*

**KEYWORDS:** *Education, Training, Architecture, Green Building, Child*

